

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ROA dan ROE pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode amatan 2014-2015.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji Anova atau Uji F diperoleh hasil bahwa:
  - a.  $F_{hitung}$  sebesar 12,143 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti  $H_1$  diterima. Artinya umur perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
  - b.  $F_{hitung}$  sebesar 6,390 dengan tingkat signifikansi 0,004, karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti  $H_2$  diterima. Artinya umur perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

2. Berdasarkan Uji T yang dilakukan pada variabel ROA diperoleh hasil:
  - a. Variabel dependen umur perusahaan memiliki nilai *p-value (sig.)* 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> diterima, yang berarti bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA.
  - b. Variabel dependen ukuran perusahaan memiliki nilai *p-value (sig.)* 0,403 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>4</sub> ditolak, yang berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
  
3. Berdasarkan Uji T yang dilakukan pada variabel ROE diperoleh hasil:
  - a. Variabel dependen umur perusahaan memiliki nilai *p-value (sig.)* 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>5</sub> diterima, yang berarti bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROE.
  - b. Variabel dependen ukuran perusahaan memiliki nilai *p-value (sig.)* 0,666 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>6</sub> ditolak, yang berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
  
4. Berdasarkan Uji T yang dilakukan pada variabel ROA dan ROE diperoleh hasil:
  - a. Dilihat dari nilai  $T_{hitung}$ , nilai  $T_{hitung}$  umur perusahaan sebesar 4,837 lebih besar dari nilai  $T_{hitung}$  ukuran perusahaan -0,846 atau  $4,837 > -0,846$  sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara umur perusahaan dan ukuran perusahaan, umur perusahaan lebih dominan berpengaruh terhadap ROA.

b. Dilihat dari nilai  $T_{hitung}$ , nilai  $T_{hitung}$  umur perusahaan sebesar 3,539 lebih besar dari nilai  $T_{hitung}$  ukuran perusahaan -0,435 atau  $3,539 > -0,435$  sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara umur perusahaan dan ukuran perusahaan, umur perusahaan lebih dominan berpengaruh terhadap ROE.

## 6.2. Saran

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan bahan bagi perusahaan, investor dan peneliti selanjutnya dalam menentukan kebijaksanaan di masa yang akan datang.

### a. Bagi Perusahaan

Untuk memperoleh profitabilitas yang optimal bagi perusahaan, pihak manajemen perlu memperhatikan faktor ukuran perusahaan seperti banyaknya jumlah karyawan yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode serta jumlah saham yang beredar. Disamping itu perlu juga memperhatikan faktor lain diantaranya resiko bisnis, kondisi perekonomian, situasi politik serta faktor lainnya sehingga pencapaian profitabilitas yang optimal dapat terwujud.

### b. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin melakukan investasi hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja perusahaan baik itu dengan

memperhatikan total aset perusahaan, *Return On Assets* ,maupun *Return On Equity*. Selain itu pihak investor juga hendaknya mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansialnya untuk menghindari terjadinya kredit macet.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan topik yang sama dengan memperbanyak jumlah sampel sektor industri lainnya dan periode amatan yang lebih lama sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu juga menggunakan teori-teori penelitian yang lebih *up to date* untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal.